

## **BAB IV**

### **TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI PROVINSI BANTEN**

#### **A. Tahap Pelaksanaan Program Pendidikan Anti Korupsi**

Sebelum Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten melaksanakan program pendidikan anti korupsi. FLAC Banten melakukan beberapa tahapan-tahapan sebelumnya, di mana sebelum melaksanakan program pendidikan anti korupsi, pihak Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat, lembaga ataupun anak-anak, lalu setelah itu pemformulasian program, dan kemudian barulah dilakukannya program pendidikan anti korupsi.

Karena FLAC Banten mempunyai beberapa program pendidikan anti korupsi yang berbeda-beda. Maka untuk tahapan-tahapannya dibagi sesuai dengan tahapan programnya masing-masing. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam pendidikan anti korupsi hanya dua program saja yaitu laskar anti korupsi dan kelas pelopor integritas. Berikut ini adalah tahapan-tahapan program pendidikan anti korupsi menurut teori Isbandi Rukminto.

## **1. Tahap Program Laskar Anti Korupsi**

Dalam tahap program laskar anti korupsi dibagi lagi menjadi dua tahapan yaitu tahapan dilingkungan sekolah dan juga tahapan dilingkungan masyarakat.

### **Tahap Program Laskar Anti Korupsi di Lingkungan Sekolah Tahap Persiapan**

#### a) Persiapan Petugas

Persiapan petugas dilakukan dengan pendekatan dengan anak-anak.<sup>1</sup> Pada tahap ini pengurus Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencoba mendekati anak-anak serta mencoba berinteraksi dengan mereka. Dan melihat keadaan anak-anak yang nanti akan mengikuti program pendidikan anti korupsi.<sup>2</sup>

#### b) Persiapan Lapangan

Persiapan lapangan dilakukan melalui studi kelayakan terhadap tempat yang akan dijadikan sasaran.<sup>3</sup> Pada tahap ini Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencari tahu jumlah anak-anak dan melihat keadaan sekitar. Selain itu Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten juga meminta izin

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*, (Depok : PT Raja Grafindo Indonesia, 2015), h. 206.

<sup>2</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Persiapan Petugas* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>3</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 207.

kepada pihak sekolah sebelum pelaksanaan program pendidikan anti korupsi.<sup>4</sup>

### **Tahap *Assesment***

Tahap *Assesment* merupakan tahap dilakukannya pengidentifikasian masalah serta kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki sasaran.<sup>5</sup> Pada tahap ini Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencari informasi kebutuhan anak-anak melalui kepala sekolah, guru-guru ataupun berdiskusi langsung dengan anak-anak.

Setelah mencari tahu kebutuhan anak-anak di sekolah, para pengurus dan relawan menyimpulkan bahwa anak-anak ingin belajar tentang anti korupsi sambil bermain, bernyanyi, dan mendapatkan hadiah.<sup>6</sup>

### **Tahap Perencanaan Program**

Pada tahap ini setelah pengurus Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mengetahui kebutuhan anak-anak, maka dari itu Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten merencanakan untuk membuat program laskar anti korupsi dengan metode atau cara yang menyenangkan seperti mendongeng, bernyanyi, nonton bareng (Nobar), yel-yel bersama

---

<sup>4</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Persiapan Lapangan* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>5</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 208.

<sup>6</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Assesment* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

dan memberikan hadiah kepada anak-anak yang aktif dalam kegiatan.<sup>7</sup>

### **Tahap Pelaksanaan Program**

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan melenceng dalam pelaksanaan di lapangan apabila tidak ada kerja sama.<sup>8</sup> Pada tahap ini pengurus dan relawan Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten memberikan pendidikan anti korupsi tentang nilai-nilai anti korupsi, seperti kejujuran, keberanian, kepedulian dan lain sebagainya kepada anak-anak, tentunya dengan metode yang sederhana dan menyenangkan, seperti mendongeng, Nonton Bareng (Nobar), dan lain-lain.

Untuk kegiatan mendongeng sendiri contohnya seperti pengurus ataupun relawan bercerita tentang seorang anak yang selalu berkata jujur kepada orang tua ataupun orang lain, sehingga pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut, kita harus berkata jujur terhadap siapapun seperti yang tertera dalam salah satu nilai-nilai anti korupsi yaitu kejujuran.

Dalam tahap pelaksanaan program juga anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan laskar anti korupsi, sehingga baik dari pengurus dan relawanpun semangat untuk memberikan ilmu kepada mereka, anak-anak juga aktif bertanya ketika ada yang

---

<sup>7</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Perencanaan Program* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00

<sup>8</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 211.

belum paham terkait tentang nilai-nilai anti korupsi, dan kami memberikan hadiah kepada anak-anak yang aktif dalam kegiatan tersebut, sehingga anak-anakpun lebih semangat lagi untuk belajar tentang anti korupsi.<sup>9</sup>

### **Tahap Evaluasi**

Tahap ini merupakan sebagai proses pengawasan dari pengurus dan relawan Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten terhadap program yang sedang berjalan. Evaluasi bertujuan untuk menemukan kesulitan dalam suatu kegiatan, sehingga evaluasi diadakan guna memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi dalam suatu kegiatan.<sup>10</sup>

Pada tahap ini Haerotunnufus selaku ketua Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten, selalu melakukan rapat bersama setiap akhir kegiatan pendidikan anti korupsi. Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten dapat menyimpulkan yang menjadi kendala dalam melaksanakan program pendidikan anti korupsi adalah kurangnya sumber daya pengurus dan relawan Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten dalam memberikan pendidikan anti korupsi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Pelaksanaan Program* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00

<sup>10</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 213.

<sup>11</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Evaluasi* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

### **Tahap Terminasi**

Tahap ini merupakan tahap di mana sudah selesainya hubungan secara formal dengan anak-anak dan remaja.<sup>12</sup> Pada tahap ini ketika anak-anak telah menyelesaikan program pendidikan anti korupsi. Maka hasil yang diharapkan ketika anak-anak mengikuti program ini adalah anak-anak dapat mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptanya generasi baru yaitu generasi yang bersih dan bebas dari korupsi.<sup>13</sup>

### **Tahap Program Laskar Anti Korupsi di Lingkungan Masyarakat**

#### **Tahap Persiapan**

##### a) Persiapan Petugas

Persiapan petugas dilakukan dengan pendekatan non-direktif (Partisipasi).<sup>14</sup> Pada tahap ini pengurus Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencoba mendatangi masyarakat di wilayah Provinsi Banten dan melakukan pendekatan kepada anak-anak yang berada di lingkungan masyarakat.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 214.

<sup>13</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Terminasi* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>14</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 206.

<sup>15</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Persiapan Petugas* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

## b) Persiapan Lapangan

Persiapan lapangan dilakukan melalui studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran.<sup>16</sup> Pada tahap ini Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencoba melihat keadaan sekitar, dengan melihat kondisi tempat yang nanti akan dijadikan tempat untuk melaksanakan program laskar anti korupsi. Ketika tempat tersebut dirasa layak kemudian pihak FLAC Banten melakukan izin kepada pihak RT, dan RW.<sup>17</sup>

### **Tahap *Assesment***

Tahap *Assesment* merupakan tahap dilakukannya pengidentifikasian masalah serta kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki sasaran.<sup>18</sup> Pada tahap ini Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencoba bertemu dengan masyarakat dan anak-anak serta mengidentifikasikan permasalahan apa saja yang mereka alami. Kebanyakan dari mereka mengeluh terhadap anaknya yang malas untuk belajar, anak-anak lebih banyak senang bermain gadget dibandingkan untuk belajar.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 207.

<sup>17</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Persiapan Lapangan* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>18</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 208.

<sup>19</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Assesment* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

### **Tahap Perencanaan Program**

Tahap ini Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten secara pasrtisipatif mencoba melibatkan masyarakat untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

Pada tahap ini setelah pengurus Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten dan masyarakat mengetahui akar permasalahannya, maka dari itu Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten merencanakan untuk membuat program laskar anti korupsi dengan metode yang sama seperti di lingkungan sekolah, dengan cara yang menyenangkan seperti bermain, mendongeng, bernyanyi, nonton bareng (Nobar), yel-yel bersama dan juga memberikan hadiah kepada anak-anak yang aktif dalam kegiatan, sehingga anak-anak lebih semangat lagi untuk belajar.<sup>20</sup>

### **Tahap Pelaksanaan Program**

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting , karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan melenceng dalam pelaksanaan di lapangan apabila tidak ada kerja sama.<sup>21</sup> Pada tahap ini ada sedikit perbedaan dari sebelumnya, di mana pada tahapan pelaksanaan program pendidikan anti korupsi di lingkungan sekolah materi yang disampaikan hanya tentang pendidikan anti korupsi atau nilai-nilai

---

<sup>20</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Perencanaan Program* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>21</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 211.

anti korupsi saja, tetapi untuk di lingkungan masyarakat selain materi tersebut FLAC Banten juga menyampaikan beberapa materi umum seperti pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan lain sebagainya.

Ketika pelaksanaan kegiatan pendidikan anti korupsi ada sebagian anak-anak yang memperhatikan dan ada juga sebageian anak-anak yang mengobrol, melihat situasi seperti pihak FLAC Banten menggunakan metode lain seperti permainan board game anti korupsi. Dan anak-anak di lingkungan masyarakat pun menyukai pendidikan anti korupsi dengan metode tersebut, sehingga anak-anakpun fokus untuk memperhatikan kembali.<sup>22</sup>

### **Tahap Evaluasi**

Tahap ini merupakan sebagai proses pengawasan dari pengurus dan relawan Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten terhadap program yang sedang berjalan. Evaluasi bertujuan untuk menemukan kesulitan dalam suatu kegiatan, sehingga evaluasi diadakan guna memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi dalam suatu kegiatan.<sup>23</sup>

Pada tahap ini Haerotunnufus selaku ketua Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten, selalu melakukan rapat bersama setiap akhir kegiatan pendidikan anti korupsi. Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten dapat menyimpulkan yang menjadi kendala dalam melaksanakan program pendidikan

---

<sup>22</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Pelaksanaan Program* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Baanten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>23</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 213.

anti korupsi di lingkungan masyarakat yaitu kurangnya fasilitas yang memadai seperti tempat kegiatan sehingga tempat yang digunakan untuk pendidikan anti korupsi hanya teras rumah yang halaman terasnya lebih luas.

### **Tahap Terminasi**

Tahap ini merupakan tahap di mana sudah selesainya hubungan secara formal dengan masyarakat.<sup>24</sup> Pada tahap ini ketika anak-anak telah menyelesaikan program pendidikan anti korupsi. Maka hasil yang diharapkan ketika anak-anak mengikuti program ini adalah anak-anak dapat mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari sehingga terciptanya generasi baru yaitu generasi yang bersih dan bebas dari korupsi.<sup>25</sup>

## **2. Tahap Program Kelas Pelopor Integritas**

### **Tahap Persiapan**

#### **a) Persiapan Petugas**

Persiapan petugas dilakukan dengan pendekatan dengan anak-anak.<sup>26</sup> Pada tahap ini pengurus Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencoba mendekati anak-anak remaja serta mencoba berinteraksi dengan mereka. Dan melihat

---

<sup>24</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 214.

<sup>25</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Terminasi* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>26</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*, (Depok : PT Raja Grafindo Indonesia, 2015), h. 206.

keadaan anak-anak yang nanti akan mengikuti program pendidikan anti korupsi.<sup>27</sup>

#### b) Persiapan Lapangan

Persiapan lapangan dilakukan melalui studi kelayakan terhadap tempat yang akan dijadikan sasaran.<sup>28</sup> Pada tahap ini Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencari tahu jumlah anak-anak remaja dan melihat keadaan sekitar. dengan melihat kondisi tempat yang nanti akan dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan kelas pelopor integritas. Setelah menemukan tempat (kelas) maka Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten langsung meminta izin kepada pihak sekolah atau lembaga untuk melaksanakan program kelas pelopor integritas<sup>29</sup>

#### **Tahap Assesment**

Tahap *Assesment* merupakan tahap dilakukannya pengidentifikasian masalah serta kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki sasaran.<sup>30</sup> Pada tahap ini Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mencari informasi kebutuhan anak-anak melalui kepala sekolah, guru-guru ataupun berdiskusi langsung dengan anak-anak.

---

<sup>27</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Persiapan Petugas* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>28</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 207.

<sup>29</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Persiapan Lapangan* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>30</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 208.

Setelah mencari tahu kebutuhan anak-anak remaja di sekolah, para pengurus dan relawan menyimpulkan bahwa anak-anak remaja lebih semangat belajar tentang pendidikan anti korupsi dengan metode diskusi atau power point, selanjutnya ditambahkan dengan hadiah-hadiah yang menarik bagi peserta yang aktif.<sup>31</sup>

### **Tahap Perencanaan Program**

Pada tahap ini setelah pengurus Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten mengetahui kebutuhan anak-anak remaja, maka dari itu Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten merencanakan untuk membuat kelas pelopor integritas dengan metode atau cara bepresentase, kemudian tanya jawab dan dilanjut dengan berdiskusi, selain FLAC Banten juga sudah menyiapkan beberapa hadiah yang nantinya akan diberikan kepada peserta yang aktif.<sup>32</sup>

### **Tahap Pelaksanaan Program**

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan melenceng dalam pelaksanaan di lapangan apabila tidak ada kerja sama.<sup>33</sup> Pada tahap ini pengurus dan relawan Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten memberikan

---

<sup>31</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Assesment* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>32</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Perencanaan Program* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00

<sup>33</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 211.

pendidikan anti korupsi tentang nilai-nilai anti korupsi, seperti kejujuran, keberanian, kepedulian dan lain-lain. Ditambahkan juga materi tentang semangat melawan korupsi.

Untuk kegiatan diskusi sendiri antusias anak-anak remaja sangat luar biasa, sehingga baik dari pengurus dan relawanpun semangat juga untuk memberikan ilmu kepada mereka, anak-anak remaja juga aktif bertanya ketika ada yang belum paham terkait tentang nilai-nilai anti korupsi, dan memberikan hadiah kepada anak-anak remaja yang aktif dalam kegiatan tersebut, sehingga anak-anak remaja remajapun lebih semangat lagi untuk belajar tentang anti korupsi.<sup>34</sup>

### **Tahap Evaluasi**

Tahap ini merupakan sebagai proses pengawasan dari pengurus dan relawan Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten terhadap program yang sedang berjalan. Evaluasi bertujuan untuk menemukan kesulitan dalam suatu kegiatan, sehingga evaluasi diadakan guna memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi dalam suatu kegiatan.<sup>35</sup>

Pada tahap ini Haerotunnufus selaku ketua Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten, selalu melakukan rapat bersama setiap akhir kegiatan pendidikan anti korupsi. Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten dapat menyimpulkan yang menjadi kendala dalam melaksanakan program kelas

---

<sup>34</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Pelaksanaan Program* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00

<sup>35</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 213.

pelopor integritas adalah kurangnya sumber daya pengurus dan relawan Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten dalam memberikan pendidikan anti korupsi.<sup>36</sup>

### **Tahap Terminasi**

Tahap ini merupakan tahap di mana sudah selesainya hubungan secara formal dengan anak-anak dan remaja.<sup>37</sup> Pada tahap ini ketika anak-anak remaja telah menyelesaikan program pendidikan anti korupsi. Maka hasil yang diharapkan ketika anak-anak mengikuti program ini adalah anak-anak remaja dapat mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptanya generasi baru yaitu generasi yang bersih dan bebas dari korupsi.<sup>38</sup>

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Dalam melaksanakan program pendidikan antikorupsi di Provinsi Banten. Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten memiliki faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat.<sup>39</sup> Adapun faktor pendukungnya yaitu :

---

<sup>36</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Evaluasi* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>37</sup> Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*,....., h. 214.

<sup>38</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Tahap Terminasi* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>39</sup> Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Faktor Pendukung dan Penghambat* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 10 Mei 2021, pukul 09.00 WIB

### 1. Keterlibatan Pengurus dan Relawan

Dalam program pendidikan antikorupsi pengurus dan relawanpun turun aktif dalam mengajar anak-anak tentang korupsi. Keikutsertaan pengurus dan relawan dapat meringankan beban tenaga kerja lainnya. Keterlibatan pengurus dan relawan juga bukan hanya dalam melaksanakan program pendidikan anti korupsi saja, melainkan membantu anak-anak dalam memahami pelajaran-pelajaran umum seperti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

### 2. Kerjasama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

Karena Future Leader for Anti Corruption (FLAC) berada dalam naungan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), maka ketika Future Leader for Anti Corruption (FLAC) mengadakan kegiatan dari pihak KPK pun ikut serta membantu. Adapun dukungan atau bantuan yang diberikan KPK kepada Future Leader for Anti Corruption adalah sebuah alat perangkat sosial atau hadiah-hadiah tentang pendidikan antikorupsi yang nantinya akan diberikan kepada anak-anak yang aktif dalam kegiatan tersebut contoh dari alat perangkat sosialnya adalah seperti gantungan kunci, stiker, dan lain sebagainya.

Selain dukungan alat perangkat sosial Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) juga ikut membantu dalam memberikan edukasi atau materi tentang pendidikan anti korupsi kepada anak-anak sehingga keterlibatan pendidikan anti korupsi tidak hanya disampaikan dari pihak Future Leader for Anti

Corruption (FLAC), melainkan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) juga.

Selain faktor-faktor pendukung tersebut terdapat pula faktor-faktor penghambat di dalamnya, yaitu:

#### 1. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam menjalankan program pendidikan antikorupsi. Jika jumlah tenaga pengajar tidak sebanding dengan jumlah anak-anak yang diajarkan maka situasi menjadi tidak kondusif. Hal tersebut terjadi pada Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Banten. Karena organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) ini bersifat relawan artinya tidak ada bayaran, hanya untuk orang-orang mempunyai jiwa peduli yang besar untuk bergabung di dalamnya, maka untuk tenaga pengajarnya pun hanya beberapa orang saja atau terbatas.

#### 2. Sarana dan Prasarana

Dalam program pendidikan antikorupsi banyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Misalnya dalam prasarana yaitu mikrofon dan infocus, sehingga ketika Future Leader for Anti Corruption ingin mengadakan kegiatan pendidikan selalu meminjam kepada seseorang. Dan untuk prasarana masih banyak sarana yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan belajar pendidikan anti korupsi di lingkungan masyarakat seperti buku, alat tulis dan sebagainya.

### 3. Sumber Dana Yang Terbatas

Seperti yang disampaikan pada bab sebelumnya bahwa sumber dana yang dihasilkan Future Leader for anti Corruption (FLAC) Regional Banten dalam melaksanakan program pendidikan antikorupsi hanya dua yaitu proposal dan uang kas. Sumber dana yang dibutuhkan dalam kegiatan masih kurang apalagi terkait dengan masalah transportasi, karena masih saja ada sebagian relawan Future Leader for anti Corruption (FLAC) yang tidak mempunyai kendaraan maka dari pihak pengurus pun harus menyiapkannya, ditambah dengan jarak yang jauh sehingga biaya yang dikeluarkan pun lebih banyak.

### 4. Mewabahnya Covid-19

Dengan adanya virus corona ini membuat kegiatan yang ada di Future Leader for anti Corruption (FLAC) sedikit terhambat, karena sekolah-sekolah yang di Provinsi Banten telah melakukan pembelajaran daring atau online yang bertempat di rumahnya masing-masing, sehingga ketika Future Leader for anti Corruption (FLAC) Regional Banten melakukan kegiatan pendidikan antikorupsi hanya bisa dilakukan di lingkungan masyarakat saja tidak bisa di lingkungan sekolah, kecuali jika ada sekolah yang melakukan pembelajaran offline.